



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

27%

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Gadis Fitra Anugrah
Assignment title: JURNAL
Submission title: PERAN PERSATUAN PENYANDANG DISABILITAS INDONESIA (...)
File name: JURNA
File size: 170.27
Page count: 12
Word count: 3,932
Character count: 27,749
Submission date: 08-Nov
Submission ID: 194780

SIMILARITY INDEX



Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Phil. I Ketut Gunawan, M.A
NIP.19631222 199002 1 001

eJurnal Ilmu Pemerintahan, 2013, 1 (1): 1-7 [jasaikan nama eJurnal Prodi anda]
ISSN 0000-0000, eJurnal Ip.fkip-umul.org [jasaikan situs eJurnal Prodi anda]
© Copyright 2013

PERAN PERSATUAN PENYANDANG DISABILITAS INDONESIA (PPDI DPC SAMARINDA) DALAM PEMBERDAYAAN PENYANDANG DISABILITAS DI KOTA SAMARINDA

Gadis Fitra Anugrah

Abstrak

Penyandang Disabilitas hari ini memiliki ragam permasalahan sosial, mulai dari diskriminasi, marginalisasi, stigma dan kekerasan telah dialami oleh kebanyakan penyandang disabilitas. PPDI sebagai organisasi non-pemerintah yang memiliki peran sebagai fasilitator, edukator, keterampilan teknik dan perwakilan bagi penyandang disabilitas, melalui programnya berusaha untuk memberdayakan penyandang disabilitas guna mengatasi masalah yang dialami disabilitas. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan Peran PPDI DPC Samarinda dalam pemberdayaan penyandang disabilitas di Kota Samarinda. Dalam hasil penelitian ini menjelaskan bahwa peran pemberdayaan yang dilakukan PPDI DPC Kota Samarinda melalui Aras Mikro, Makro dan Mezzo. Dalam pelaksanaan perannya terhadap pemberdayaan PPDI DPC belum mampu menerapkan semua strategi yang ada untuk setiap peran yang dilakukannya karena beberapa faktor penghambat yang dialami. PPDI DPC Kota Samarinda berusaha memaksimalkan pemberdayaan terhadap disabilitas yang ada di Kota Samarinda namun, dengan hambatan minimnya sumber daya manusia serta keterbatasan fisik serta permasalahan personal disabilitas yang tidak memiliki percaya diri, membuat pemberdayaan menjadi belum merata kepada setiap penyandang disabilitas yang ada di Kota Samarinda.

Kata Kunci : Peran, Pemberdayaan, Disabilitas, PPDI dan Penyandang Disabilitas.

Pendahuluan

Penyandang Disabilitas memiliki isu yang cukup kompleks, isu ini harus menjadi perhatian yang serius bagi seluruh aspek masyarakat, kebijakan hari ini mestinya bersifat responsif dan di ciptakan untuk menjamin seluruh pemenuhan hak-hak terhadap penyandang disabilitas. Tetapi kenyataannya pada hari ini masih banyak permasalahan ekonomi sosial serta pendidikan yang dialami oleh para penyandang disabilitas. Peneliti Pusat Studi Hukum dan Kebijakan Indonesia (PSHK) mengungkapkan setidaknya-tidaknya ada 4 poin permasalahan yang dihadapi oleh penyandang disabilitas dalam kehidupan sehari-hari yaitu Diskriminasi, Marginaliasi, Stigma dan Kekerasan, pada hasil pendataan BPS dalam data berjalan tahun 2020, jumlah penyandang disabilitas di Indonesia sebanyak 22,5 juta jiwa, atau sekitar lima persen dari penduduk di Indonesia. Dalam dunia pekerjaan data pekerja disabilitas masih di dominasi dengan jenis keterampilan sebagai tukang pijat, pertukangan, 3 petani, buruh bahkan pengemis. Badan Pusat Statistik (BPS) juga mencatat, ada 17,47 juta jiwa dalam usia kerja sedangkan yang bekerja hanya 7,57 juta jiwa di Indonesia pada 2020, ada sekitar 19,79% disabilitas yang bekerja dan memiliki status berusaha dibantu buruh tidak tetap, sekitar 18,76% pekerja